

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dirasa sangat cocok digunakan, karena penelitian ini lebih difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul di dalam kelas, guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih baik.

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan penelitian berlangsung. Pada tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping* untuk meningkatkan Prestasi belajar peserta didik kelas IV B SDI Miftahul Huda Plosokandang, Tulungagung.

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B SDI Miftahul Huda Plosokandang, Tulungagung. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan

tindakan agar dalam penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik.

Pada hari Kamis, 22 Desember 2017 peneliti datang ke SDI Miftahul Huda untuk bertemu dengan Bapak Agus Widodo selaku kepala sekolah di SDI Miftahul Huda Plosokandang, untuk meminta izin penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Program Sarjana IAIN Tulungagung. Pada pertemuan di hari itu, peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Kepala sekolah menerima dengan baik kedatangan peneliti dengan harapan penelitian yang dilaksanakan dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik. Walaupun surat penelitian menyusul di bulan Januari mendatang dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Pada hari Jum'at, tanggal 27 Januari 2017, peneliti mendapatkan surat penelitian. Peneliti menyerahkan surat penelitian tersebut kepada Kepala sekolah SDI Miftahul Huda dan untuk langkah selanjutnya kepala sekolah menyarankan agar peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV B untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Pada hari yang sama peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV B yaitu Ibu Ratna Ika Indriani kemudian peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah

mendapatkan ijin dari kepala sekolah serta memberi gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian.

Materi yang akan dijadikan penelitian yaitu materi *Part of School* dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping*. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 Siklus, yang masing-masing Siklus terdiri dari 1 kali tindakan. Setiap akhir Siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas IV B seluruhnya adalah 20 yang terdiri atas 11 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Ibu Ratna menjelaskan bahwa pelajaran Bahasa Inggris diajarkan pada hari Selasa pada pukul 13.00-14.00 WIB dan hanya 1 jam Pelajaran dalam 1 Minggu, Beliau mengizinkan untuk melakukan penelitian di hari Selasa, pada tanggal 31 Januari 2017, namun untuk penelitian selanjutnya (Siklus 1 dan Siklus 2) beliau menyarankan untuk menggunakan jam mata pelajaran lain agar peserta didik kelas IV B tidak ketinggalan materi selanjutnya, mengingat jadwal mata pelajaran Bahasa Inggris yang hanya diajarkan satu kali dalam satu minggu dan hanya satu jam pelajaran. Bu Ratna menyarankan peneliti untuk meminta izin kepada Bapak Fahri selaku wali kelas IV B sekaligus guru mata pelajaran Tematik untuk menggunakan jam pelajaran tersebut untuk pelaksanaan penelitian

selanjutnya. Peneliti meminta izin kepada bapak Fahri, dan bapak Fahri mengizinkan untuk melakukan penelitian di jam pelajaran tematik pada hari Rabu, dan Kamis pada pukul 11.30-13.00 WIB.

Setelah mendapatkan Izin dari Bapak Fahri, Peneliti menyampaikan pada Bu Ratna bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri dan peneliti meminta bantuan kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu Ibu Ratna Ika Indriani untuk bertindak sebagai pengamat atau observer. Pengamat bertugas untuk mengamati kegiatan peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran. Disini pengamat bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Ranta Ika Indriani mengenai masalah yang dihadapi oleh peserta didik yang berkenaan dengan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris. Adapun wawancara tersebut sebagaimana terlampir, dan hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris yang berlangsung di kelas IV B SDI Miftahul Huda Plosokandang cenderung menggunakan metode ceramah, membaca dan penugasan. Sehingga beberapa peserta didik cenderung pasif, mereka hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini merupakan

salah satu yang menjadi penyebab kurang minat peserta didik dalam menerima pelajaran, sehingga berdampak kepada prestasi belajar peserta didik dan masih terlihat adanya suatu kesenjangan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai.

Sesuai rencana kesepakatan dengan Ibu Ratna Ika Indriani, pada hari Selasa, 31 Januari 2017, pada pukul 13.00 – 14.00 WIB , peneliti mengadakan tes awal (*Pre Test*) di kelas IV B yang terdiri dari 20 peserta didik, dan semua peserta didik masuk sehingga yang mengikuti tes awal menjadi 20 peserta didik. Tes awal berlangsung dengan tertib dan lancar selama 20 menit. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal. Pada tes awal ini peneliti memberikan 15 buah soal yang telah divalidasi oleh Dosen Bahasa Inggris Ibu Elva Yohana, S.Hum, M.Pd dan berdasarkan saran dari dosen pembimbing bahwa validasi soal kepada Dosen Bahasa Inggris. Adapun soal *Pre Test* sebagaimana terlampir dalam lampiran 08.

Adapun penjabaran proses *Pre Test* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal peneliti memberikan salam, kemudian peneliti mengajak peserta didik membaca do'a bersama-sama, peneliti mengabsen peserta didik dan melakukan apersepsi untuk mendorong semangat dalam diri peserta didik.

- 2) Kegiatan inti peneliti membagikan soal *Pre Test* (tes awal) kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta didik.
- 3) Kegiatan akhir peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik, dengan tujuan supaya peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca do'a dan mengucapkan salam.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai *Pre Test* yang diperoleh Peserta didik. Adapun hasil analisis pre tes Bahasa Inggris kelas IV B SDI Miftahul Huda Ploskandang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Analisis Hasil *Pre Test*

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah skor yang diperoleh	1213
2.	Rata-rata nilai kelas	59,57
3.	Jumlah peserta didik seluruhnya	20
4.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	6
5.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	14
6.	Persentase ketuntasan	30 %
7.	Persentase ketidak tuntas	70 %

Sumber : Hasil *Pre Test* Peserta didik Kelas IV B SDI Miftahul Huda Plosokandang
(Hasil dan Rekapitulasi Pre Tes Peserta didik Kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang dapat dilihat dilampiran)

b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

1. Paparan Data Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Februari 2017 pada tahap Siklus I ini terbagi dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap

observasi dan tahap refleksi yang membentuk suatu Siklus. Secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan Siklus 1 ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu: (1) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan peserta didik, lembar wawancara. Adapun formatnya sebagaimana terlampir, (2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (3) membuat media pembelajaran, yaitu *Mind Mapping* tentang *Part of School* (4) menyusun lembar kerja kelompok, (5) membuat soal tes yang digunakan untuk Pre tesr maupun soal yang digunakan untuk *Post Test* Siklus I dan Siklus II, dan (6) menyiapkan daftar absensi (7) Melaksanakan koordinasi dengan guru Bahasa Inggris kelas IV B dan guru kelas IV B.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

(a) Pertemuan Ke -1

Pertemuan pertama ini dilaksanakan hari Rabu, 1 Februari 2017 pada pukul 12.00-13.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Peneliti didampingi guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan guru teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Materi pada pertemuan Siklus I adalah tentang menyebutkan

dan menunjukkan gambar tentang materi *Part of School* dengan media *Mind Mapping* yang telah dibuat peneliti.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti berusaha untuk mengkondisikan kelas, agar peserta didik benar-benar siap untuk menerima materi pelajaran. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran peserta didik, mengajak peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menyampaikan sedikit tentang materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan Inti peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang *Part of School* dan melanjutkan dengan Tanya jawab untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi *Part of School*. Peneliti membimbing peserta didik untuk menyebutkan bagian-bagian (benda, orang, dan ruang) yang ada di sekitar sekolah mereka dengan kosakata Bahasa Inggris. Setelah itu peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan model *Mind Mapping* dimana peneliti menjelaskan materi dengan media peta pikiran (*Mind Mapping*) yang dibuat dari kertas manila, spidol, dan gambar tentang *Part of School* yang telah disiapkan sebelumnya peta pikiran yang telah dibuat tersebut berisikan satu topik utama yang digambar

ditengah dan terdapat tiga cabang dengan warna yang berbeda, untuk membedakan jenis bagian dari sekolah. Misalnya cabang yang berwarna kuning untuk bagian Ruang dan cabang warna merah untuk benda. Selain itu untuk lebih mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan peneliti juga menambahkan gambar pada peta pikiran (*Mind Mapping*) *Part of School* tersebut.

Penjelasan dilakukan dengan cara menunjuk topik utama yaitu *Part of School* kemudian memberikan sedikit penjelasan pada peserta didik bahwa ada beberapa jenis atau bagian yang berada di lingkungan sekolah yaitu orang, ruang, dan benda. Peneliti menunjuk pada tiga point tersebut dan menjelaskan bahwa tiga point itu dibedakan dari warna cabangnya, dimana cabang yang berwarna orange untuk bagian ruang (*Room*), cabang yang berwarna pink untuk orang (*People*), dan cabang yang berwarna coklat untuk bagian benda (*Thing*). Setelah itu peneliti mulai menunjukkan dan menjelaskan bahwa pada bagian benda (*Thing*), orang (*People*), dan ruang (*Room*) yang ada di sekolah terdiri dari beberapa macam, misalnya untuk bagian benda (*thing*) terdiri dari : meja (*Table*), Kursi (*Chair*) dan lain sebagainya.

Setelah menjelaskan materi, peneliti membagi peserta didik menjadi 4 kelompok secara heterogen, kerana peserta

didik berjumlah 20 anak, maka satu kelompok terdiri dari 5 anak. Peneliti memberikan soal yang berkaitan dengan kosakata Bahasa Inggris pada masing – masing kelompok untuk dibahas bersama dan setelah selesai seluruh anggota dari masing-masing kelompok melafalkan kosakata tersebut beserta artinya. Peneliti mengorganisasikan peserta didik untuk saling membantu anggota kelompok mereka yang masih mengalami kesulitan.

Diakhir pembelajaran, peneliti bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari, yaitu tentang *Part of School* dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum difahami. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a, tak lupa peneliti memberikan pesan moral kepada peserta didik, supaya lebih semangat dalam belajar

(b) Pertemuan Ke – 2

Pertemuan ke – 2, dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Februari 2017 pukul 12.00-13.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran peserta didik, Pada pertemuan ke -2 peneliti hanya

mengulas kembali materi *Part of School* yang telah diajarkan pada pertemuan ke -1, kemudian di akhir pertemuan sebelum menutup pembelajaran peneliti membagikan soal *Post Test* untuk diselesaikan oleh peserta didik. Pada pertemuan kali ini jumlah peserta didik yang mengikuti *Post Test* Siklus I berjumlah 20 anak.

Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal, peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a, tak lupa peneliti memberikan pesan moral kepada peserta didik, supaya lebih semangat dalam belajar.

c) Tahap Pengamatan Tindakan (*Observing*)

a. Tes

Post Test yaitu tes yang diberikan peneliti setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar peserta didik kelas IV B SDI Miftahul Huda terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping* untuk mengetahui peningkatan Prestasi belajar peserta didik.

Pada *Post Test* I ini, jumlah soal yang diberikan oleh peneliti berjumlah 15 soal uraian dengan alokasi waktu yang diberikan 20 menit.

Adapun hasil analisis *Post Test* I Bahasa Inggris kelas IV B SDI Miftahul Huda Ploskandang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Analisis Hasil *Post Test* I

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah skor yang diperoleh	1493
2.	Rata-rata nilai kelas	74,65
3.	Jumlah peserta didik seluruhnya	20
4.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	10
5.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	10
6.	Persentase ketuntasan	50 %
7.	Persentase ketidak tuntas	50 %

Sumber : Hasil *Post Test* I Peserta didik Kelas IV B SDI Miftahul Huda Plosokandang
(Hasil dan Rekapitulasi *Post Test* I Peserta didik Kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang dapat dilihat dilampiran)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 74,65 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 50% dan presentase ketidak tuntas sebesar 50%.

b. Observasi

(a) Data Hasil Observasi Peneliti dalam Pembelajaran

Hasil dari pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni Ibu Ratna Ika Indriani selaku pendidik mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B yang bertindak sebagai observer atau pengamat pertama, yang menilai peneliti saat mengajar dan Peserta didik ketika di ajar dan juga guru rekan sejawat, Nurmala Maulida sebagai

observer yang bertugas mengamati peneliti dan juga peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua.

Adapun analisis hasil Observasi kegiatan Peneliti Siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Pendidik/Peneliti Siklus I

No	Keterangan	Kegiatan Peneliti
1.	Jumlah skor yang diperoleh	51
2.	Skor Maksimal	65
3.	Taraf Keberhasilan	78,48%
4.	Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik

Sumber : Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus I

(Hasil dan Rekapitulasi Observasi Kegiatan Peneliti dapat dilihat dilampiran)

Dari hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah seluruh skornya adalah 51. Persentase nilai rata-ratanya adalah

$$\frac{51}{65} \times 100\% = 78,48\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

83 % ≤ NR ≤ 100 % Sangat Baik

66 % ≤ NR < 82 % Baik

48 % ≤ NR < 65 % Cukup

$31 \% \leq NR < 47 \%$	Kurang
$0 \% \leq NR < 30 \%$	Sangat kurang

Hasil analisis data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa secara umum peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan, dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang belum terpenuhi. Dalam lembar observasi tersebut di hitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 78,46%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 51, dari skor maksimal 65.Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori **Baik**.

(b) Data Hasil Observasi Peserta Didik SDI Miftahul Huda Plosokandang Siklus I

Tabel 4.4 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus I

No	Keterangan	Kegiatan Peserta Didik
1.	Jumlah skor yang diperoleh	45
2.	Skor Maksimal	65
3.	Taraf Keberhasilan	69,23%
4.	Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik

Sumber : Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus I (Hasil dan Rekapitulasi Observasi Kegiatan Peserta didik dapat dilihat dilampiran)

Dari hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah

sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas pembelajaran, jumlah seluruh skornya adalah 45. Persentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\frac{45}{65} \times 100\% = 69,23\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

83 % \leq NR \leq 100 %	Sangat Baik
66 % \leq NR < 82 %	Baik
48 % \leq NR < 65 %	Cukup
31 % \leq NR < 47 %	Kurang
0 % \leq NR < 30 %	Sangat kurang

Maka taraf keberhasilan tindakan pembelajaran pada kategori **Baik**.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti dan pengamat adalah sebagai berikut:

- (a) Masih ada peserta didik yang ramai ketika peneliti memberikan penjelasan.

- (b) Masih ada peserta didik yang diam ketika guru memberikan penjelasan di depan kelas karena masih belum berani menyampaikan pendapat.
- (c) Sebagian peserta didik masih ragu mengemukakan pendapat, karena belum terlalu memahami materi yang diajarkan.
- (d) Masih ada peserta didik yang menggantungkan diri pada teman satu kelompoknya.
- (e) Masih ada peserta didik yang mendominasi dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan.
- (f) Masih ada peserta didik yang mengganggu temannya saat mengerjakan tugas yang diberikan sehingga membuat suasana kurang kondusif.
- (g) Masih ada peserta didik yang tidak berada pada kelompoknya pada saat mengerjakan tugas yang diberikan.
- (h) Masih ada peserta didik yang butuh pendampingan peneliti pada saat mengerjakan tugas.
- (i) Pada saat evaluasi *Post Test* masih ada peserta didik yang mencontek.

d. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Wawancara dilakukan dengan subyek wawancara yang berjumlah 2 peserta didik yang memenuhi kriteria kemampuan tinggi dan rendah. Hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir pada lampiran 20.

Selain wawancara dengan peserta didik peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah dan metode yang digunakan peneliti. Hasil wawancara dengan guru sebagaimana terlampir pada lampiran 4.

d) Refleksi Siklus I (*Reflecting*)

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping* untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris materi *Part of School* untuk peserta didik kelas IV B SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir Siklus I, hasil pengamatan, catatan

lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- (a) Media peta pikiran (*Mind Mapping*) yang digunakan peneliti mampu menarik perhatian sebagian besar peserta didik, warna cabang dan gambar yang ada pada peta pikiran membuat mereka lebih tertarik dalam mempelajari materi *Part of School*.
- (b) Suasana kelas belum terlalu kondusif karena pengaruh beberapa peserta didik.
- (c) Masih ada peserta didik yang kurang aktif menyampaikan pendapat maupun bertanya.
- (d) Hampir sebagian peserta didik masih belum memahami materi *Part of School*, diantaranya belum mampu menghafal, menulis dan melafalkan kosakata materi *Part of School*
- (e) Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas masih kurang, baik tugas mereka dalam kelompok maupun tugas mengerjakan *Post Test*.
- (f) Masih ada peserta didik yang sulit dikendalikan dan mempengaruhi teman lain.
- (g) Peserta didik yang berkemampuan tinggi masih mendominasi dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan.

(h) Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil tes Siklus I menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik belum bisa memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I dapat disimpulkan bahwa Penerapan dari metode yang dipakai belum sepenuhnya tercapai, terbukti dari Indikator Keberhasilan yang belum semuanya terpenuhi , sehingga masih diperlukan perbaikan pada Siklus II. Upaya yang dilakukan peneliti diantaranya adalah sebagai berikut :

- (a) Jika media yang digunakan telah menarik perhatian peserta didik Peneliti juga harus berupaya memberi penjelasan yang mudah dipahami dan mengarahkan peserta didik pada pemahaman yang baik pada materi.
- (b) Peneliti harus berusaha untuk memotivasi peserta didik agar lebih percaya diri dalam menjawab ataupun bertanya jika ada suatu permasalahan.
- (c) Peneliti harus menanamkan rasa percaya diri peserta didik terhadap kemampuannya.
- (d) Peneliti perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan terhadap peserta didik yang masih sulit dikendalikan dan mempengaruhi teman, agar suasana kelas menjadi lebih kondusif

- (e) Peneliti perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan pada peserta didik yang masih sulit dalam memahami materi yang diajarkan.
- (f) Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik yang berkemampuan tinggi untuk membantu teman atau anggota kelompoknya yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi.

2. Paparan Data Siklus II

Pembelajaran Siklus II ini memperbaiki pada Siklus I. Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang membentuk suatu Siklus. Untuk pelaksanaannya sendiri Siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, 8-9 Februari 2017. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat di jelaskan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan Siklus II, peneliti melakukan upaya perbaikan yang didasarkan pada kegiatan Refleksi Siklus I diantaranya:

- (a) memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok dan menunjuk beberapa anak pada setiap kelompok untuk maju kedepan menyelesaikan pertanyaan yang telah diberikan.
- (b) Peserta didik yang ditunjuk untuk mewakili kelompok adalah peserta didik yang kurang percaya diri dalam menjawab, bertanya dan peserta didik yang belum memahami materi.

- (c) Peneliti meminta dan memberikan pengertian kepada peserta didik di setiap kelompok (Peserta didik yang berkemampuan tinggi) untuk membantu anggota kelompok nya yang masih kesulitan agar seluruh anggota kelompoknya bisa memahami materi.
- (d) Peneliti meminta peserta didik yang masih sulit dikendalikan (ramai) untuk menulis hasil atau jawaban teman mereka yang bertugas di depan.
- (e) Di akhir pembelajaran Peneliti memberikan reward terhadap kelompok yang kompak, saling membantu, dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Selain itu pada tahap perencanaan Siklus II peneliti juga menyusun Instrumen-instrumen penelitian, sama halnya dengan yang dilakukan peneliti pada Siklus I, yaitu : (a) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan peserta didik, lembar kerja peserta didik, lembar wawancara. Adapun formatnya sebagaimana terlampir, (b) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (c) membuat media pembelajaran, yaitu peta pikiran (*Mind Mapping*) materi *Part of School* (d) menyusun lembar kerja kelompok, (e) membuat soal tes yang digunakan untuk *Post Test* Siklus II maupun soal yang digunakan untuk diskusi, dan (f) menyiapkan daftar absensi (g) Melaksanakan koordinasi dengan guru Bahasa Inggris dan guru kelas IV B SDI Miftahul Huda Plosokandang, Tulungagung.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**(a) Pertemuan Ke – 1**

Pertemuan ke- 1 pada Siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Februari 2017 pada pukul 12.00-13.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Peneliti didampingi guru mata pelajaran Bahasa Inggris Ibu Ratna Ika Indriani dan teman sejawat Nurmala Maulida yang bertindak sebagai observer. Materi pada pertemuan Siklus II adalah tentang menyebutkan, menuliskan, melafalkan dan menyusun materi *Part of School* dengan bantuan media *Mind Mapping* yang telah dibuat peneliti. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti berusaha untuk mengkondisikan kelas, agar peserta didik benar-benar siap untuk menerima materi pelajaran.

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya mengecek kehadiran peserta didik, berusaha menarik perhatian peserta didik dengan cara menanyakan kabar peserta didik.

Pada Kegiatan inti peneliti mengajukan pertanyaan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik pada Siklus pertama seputar materi *Part of School*. Peneliti meminta peserta didik untuk menyebutkan kosakata *Part of School* dan melafalkannya kembali secara bersama – sama. Setelah itu, peneliti menjelaskan kembali materi *Part of school* tentang cara pelafalan,

penulisan dan kegunaan ruang dari materi *Part of School* agar lebih meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut dengan menggunakan media peta pikiran (*Mind Mapping*). Peneliti menunjuk beberapa siswa yang belum terlalu memahami materi *Part of School* untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Setelah menjelaskan materi, peneliti membagi peserta didik menjadi 4 kelompok secara heterogen, karena peserta didik berjumlah 20 anak, maka satu kelompok terdiri dari 5 anak. Peneliti menunjuk beberapa anak yang masih belum terlalu memahami materi untuk dijadikan perwakilan kelompok untuk maju ke depan menuliskan kosakata *Part of School* beserta artinya dan menunjukkan gambar sesuai dengan kosakata yang disebutkan oleh peneliti serta menyebutkan kegunaannya (hanya pada bagian ruang (*room*)). Peneliti meminta masing-masing anggota kelompok yang tidak ditunjuk untuk membantu teman mereka yang maju kedepan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Diakhir pembelajaran, Peneliti memberikan Reward kepada kelompok yang kompak dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik, kemudian peneliti bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari, yaitu tentang *Part of School* dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum difahami. Setelah itu peneliti

menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a, tak lupa peneliti memberikan pesan moral kepada peserta didik, supaya lebih semangat dalam belajar.

(b) Pertemuan Ke- 2

Pertemuan ke – 2, dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Februari 2017 pukul 12.00-13.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran peserta didik, Pada pertemuan ke -2 peneliti hanya mengulas kembali materi *Part of School* yang telah diajarkan pada pertemuan ke -1 dengan *Mind Mapping*, kemudian di akhir pertemuan sebelum menutup pembelajaran peneliti membagikan soal *Post Test* untuk diselesaikan oleh peserta didik. Pada pertemuan kali ini jumlah peserta didik yang mengikuti *Post Test* Siklus II berjumlah 20 anak. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal, peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a, tak lupa peneliti memberikan pesan moral kepada peserta didik, supaya lebih semangat dalam belajar.

(c) Tahap Pengamatan Tindakan (Observing)

a. Tes

Post Test yaitu tes yang diberikan peneliti setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan

ketuntasan belajar peserta didik kelas IV B SDI Miftahul Huda terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping* untuk mengetahui peningkatan Prestasi belajar peserta didik.

Pada *Post Test II* , jumlah soal yang diberikan oleh peneliti berjumlah 15 soal uraian dengan alokasi waktu yang diberikan 20 menit.

Adapun hasil analisis *Post Test II* Bahasa Inggris kelas IV B SDI Miftahul Huda Ploskandang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Analisis Hasil *Post Test II*

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah skor yang diperoleh	1756
2.	Rata-rata nilai kelas	87,8
3.	Jumlah peserta didik seluruhnya	20
4.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	18
5.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	2
6.	Persentase ketuntasan	90%
7.	Persentase ketidak tuntas	10%

Sumber : Hasil *Post Test II* Peserta didik Kelas IV B SDI Miftahul Huda Plosokandang

(Hasil dan Rekapitulasi Post Tes II Peserta didik Kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang dapat dilihat dilampiran)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik pada tes siklus II adalah sebesar 87,8 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 90% dan presentase ketidak tuntas sebesar 10%.

Pada *Post Test* II peserta didik mengalami kemajuan daripada pada saat *Pre Test* dan *Post Test* I. Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 65% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Dengan meningkatnya prestasi belajar pada peserta didik membuktikan bahwa kemampuan peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Part of School* meningkat lebih baik. Dengan demikian Siklus penelitian tindakan kelas dihentikan.

b. Observasi

(a) Data Hasil Observasi Peneliti dalam Pembelajaran

Hasil dari pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni Ibu Ratna Ika Indriani, S.Pd selaku pendidik mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B yang bertindak sebagai observer atau pengamat pertama, yang menilai peneliti saat mengajar dan Peserta didik ketika di ajar dan juga teman sejawat Nurmala Maulida, sebagai observer yang bertugas mengamati peneliti dan juga peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada observer. Hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran dicari dengan nilai rata-rata dengan rumus:

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Pendidik/Peneliti Siklus I

No	Keterangan	Kegiatan Peneliti
1.	Jumlah skor yang diperoleh	55
2.	Skor Maksimal	65
3.	Taraf Keberhasilan	84,61%
4.	Kriteria Taraf Keberhasilan	Sangat Baik

Sumber : Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus II

(Hasil dan Rekapitulasi Observasi Kegiatan Peneliti dapat dilihat dilampiran)

Dari hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah seluruh skornya adalah 65. Persentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\frac{55}{65} \times 100\% = 84,61\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

83 % ≤ NR ≤ 100 %	Sangat Baik
66 % ≤ NR < 82 %	Baik
48 % ≤ NR < 65 %	Cukup
31 % ≤ NR < 47 %	Kurang
0 % ≤ NR < 30 %	Sangat kurang

Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 84,61%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 55, dari skor maksimal

65.Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh pebeliti berada pada **sangat baik**.

(b) Data Hasil Observasi Peserta Didik dalam Pembelajaran

Tabel 4.7 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus II

No	Keterangan	Kegiatan Peserta Didik
1.	Jumlah skor yang diperoleh	54
2.	Skor Maksimal	65
3.	Taraf Keberhasilan	83,07%
4.	Kriteria Taraf Keberhasilan	Sangat Baik

Sumber : Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus II

(Hasil dan Rekapitulasi Observasi Kegiatan Peserta didik dapat dilihat dilampiran)

Diketahui bahwa secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan, jumlah seluruh skornya adalah 54. Persentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\frac{54}{65} \times 100\% = 83,07\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

$83 \% \leq NR \leq 100 \%$	Sangat Baik
$66 \% \leq NR < 82 \%$	Baik
$48 \% \leq NR < 65 \%$	Cukup
$31 \% \leq NR < 47 \%$	Kurang
$0 \% \leq NR < 30 \%$	Sangat kurang

Maka taraf keberhasilan tindakan pembelajaran pada kategori **sangat baik**.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti dan pengamat adalah sebagai berikut:

- (a) Peserta didik sudah dapat dikondisikan dan tidak ramai ketika di beri penjelasan oleh peneliti.
- (b) Peserta didik sudah mulai aktif pada saat pembelajaran berlangsung.
- (c) Peserta didik yang pasif sudah mulai aktif dan sudah berani untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.
- (d) Kerjasama kelompok mulai terlihat baik, dan tidak ada yang mendominasi dalam penyelesaian tugas kelompok yang diberika.
- (e) Berdasarkan tes akhir Siklus II, dan membandingkan dengan Siklus I, kosakata dan pelafalan Bahasa Inggris peserta didik terhadap materi *Part of School* menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan Siklus.
- (f) Pada saat evaluasi *Post Test* tidak ada lagi peserta didik yang mecontek.

d. Wawancara

Selain observasi teknik pengumpulan data lain yang digunakan peneliti adalah wawancara. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Wawancara dilakukan dengan subyek wawancara yang berjumlah 2 peserta didik yang memenuhi kriteria kemampuan tinggi dan rendah. Hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir pada lampiran 30.

Selain wawancara dengan peserta didik peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah dan metode yang digunakan peneliti. Hasil wawancara dengan guru sebagaimana terlampir 4.

(d) Refleksi Siklus II (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada Siklus II, hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Hasil observasi peserta didik pada Siklus I seluruh skornya adalah 45 dengan skor maksimal 65 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 69,23%, persentase kegiatan peserta didik ketika pembelajaran pada Siklus I berakhir dengan kriteria

keberhasilan tindakan tergolong **baik**, pada Siklus II memperoleh skor 54 dengan skor maksimal 65 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 83,07%, persentase kegiatan peserta didik ketika pembelajaran pada Siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik sekali**.

- (2) Peningkatan Prestasi belajar Bahasa Inggris dibuktikan dari prestasi belajar dengan nilai rata-rata pada *Post Test* Siklus II yaitu 89,7 yang lebih baik daripada nilai rata-rata pada *Post Test* Siklus I yaitu 64,65. Persentase ketuntasan pada *Post Test* II adalah 90% yang lebih baik dari persentase ketuntasan pada *Post Test* I adalah 50%. Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 65 dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Dengan meningkatnya prestasi belajar pada peserta didik membuktikan bahwa Prestasi Belajar peserta didik terhadap Mata Pelajaran Bahasa Inggris materi *Part of School* meningkat lebih baik. Dengan demikian Siklus penelitian tindakan kelas dihentikan.
- (3) Peserta didik tampak aktif untuk bertanya dan menyampaikan pendapat dalam hal menyelesaikan permasalahan.

- (4) Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas sudah baik, baik tugas mereka dalam kelompok maupun tugas mengerjakan *Post Test*.
- (5) Kemampuan Peserta didik terhadap Kosakata dan pelafalan terhadap materi *Part of School* pada mata pelajaran Bahasa Inggris terlihat mengalami peningkatan
- (6) Peserta didik tidak lagi malu dalam mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas.
- (7) Aktifitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu pengulangan Siklus.

Dari hasil refleksi Siklus II penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* pada Siklus II dapat menyelesaikan permasalahan dan tidak diperlukan Siklus selanjutnya, sehingga tahap penelitian berikutnya adalah penulisan laporan.

2. Temuan Peneliti

Beberapa temuan diperoleh pada pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan tata bahasa (*Grammar*), Kosakata (*Vocabulary*), dan pelafalan (*Pronunciation*) peserta didik terhadap materi *Part of School* pada mata pelajaran Bahasa Inggris sudah baik, hal ini

dibuktikan dengan prestasi belajar peserta didik yang semakin mengalami peningkatan.

- b) Peserta didik sangat aktif bekerja sama dalam kelompok maupun individu. Menurut peserta didik pembelajaran dengan model *Mind Mapping* sangat menarik, karena cabang-cabang yang berwarna warni dan gambar dapat mempermudah siswa dalam menghafalkan materi.
- c) Kegiatan pembelajaran sudah selesai dengan waktu yang sudah direncanakan dengan dua Siklusnya mampu menghantarkan 18 peserta didik dari 20 peserta didik mencapai batas ketuntasan belajar Bahasa Inggris yaitu di atas KKM yaitu 75.
- d) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* membuat peserta didik menjadi lebih aktif, kerjasama dalam kelompok yang heterogen dapat membuat peserta didik yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah dapat saling melengkapi dan membantu satu sama lain sehingga tidak terjadi kesenjangan yang sangat mencolok antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Selain itu dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping* juga terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar Peserta didik terhadap materi *Part of School* pada Mata pelajaran Bahasa Inggris, hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai peserta didik pada saat penelitian berlangsung. membantu dapat saling membantu men dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik dibiasakan untuk menemukan

sendiri dan terlibat secara aktif langsung dalam pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga peserta didik dapat menyerap materi yang diberikan dengan cepat.

- e) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi *Part of School* yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar Peserta didik kelas IV B SDI Miftahul Huda Plosokandang terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Part of School* melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping*. Dengan melaksanakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping*, memungkinkan peserta didik untuk meraih keberhasilan dalam belajar, di samping itu juga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengingat materi yang telah diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pembelajaran Kooperatif karena model pembelajaran Kooperatif menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya bersifat heterogen, terdiri dari siswa dengan prestasi tinggi, sedang, dan rendah, perempuan dan laki-laki dengan latar belakang etnik yang berbeda untuk saling membantu dan bekerja sama mempelajari materi pelajaran agar semua anggota dapat belajar secara maksimal, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slavin.

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen. Cooperative learning menurut Slavin merujuk pada berbagai macam model pembelajaran di mana para siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari berbagai tingkat prestasi, jenis kelamin, dan latar belakang etnik yang berbeda untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan, dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.¹

Selain menerapkan konsep pembelajaran Kooperatif peneliti juga memberikan *Reward* kepada kelompok yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik. *Reward* dapat diartikan sebagai sebuah penguat (*Reinforcement*) terhadap perilaku peserta didik. *Reinforcement* (Penguatan) merupakan penggunaan konsekuensi untuk memperkuat perilaku. Artinya bahwa sebuah perilaku yang dilakukan oleh peserta didik dan dianggap sesuai kemudian diikuti dengan penguat (*Reinforcement*) maka hal tersebut akan meningkatkan peluang bahwa perilaku tersebut akan dilakukan lagi oleh anak.²

Dalam melakukan pembelajaran, peneliti juga menggunakan media peta pikiran (*Mind Mapping*) untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat materi yang disampaikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

¹ Is Joni, *Cooperative Learning*.(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 15

²Asri Ningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2005),hal.20

Gerlach & Ely, mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua Siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II yang dilaksanakan dua kali pertemuan. Pada Siklus I Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Februari 2017 dan pertemuan ke-2 dilaksanakan pada 2 Februari 2017, sedangkan pada Siklus II dilaksanakan hari Rabu, 8 Februari 2017 dan hari Kamis, 9 Februari 2017. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal (*Pre Test*) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian Siklus I. Dari hasil analisis tes awal (*Pre Test*), memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar Peserta didik. Dengan demikian, maka hasil dari penelitian tindakan kelas tersebut telah peneliti jabarkan sebagai berikut:

Peningkatan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Part of School* melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping* pada peserta didik kelas IV B SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), hal.3

Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka. Pembelajaran dengan model Kooperatif tipe *Mind Mapping* ini efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi *Part of School* mata pelajaran Bahasa Inggris. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada Siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada Siklus I.

Terbukti dari observasi Peserta didik pada Siklus I skornya adalah 45 dengan skor maksimal 65 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 69,23%, persentase kegiatan peserta didik ketika pembelajaran pada Siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**, selanjutnya pada Siklus II skornya adalah 54 dengan skor maksimal 65 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 83,07%, persentase kegiatan peserta didik ketika pembelajaran pada Siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **sangat baik**.

Peningkatan Prestasi belajar pada peserta didik dapat di lihat pada tabel observasi merangkai huruf peserta didik dari Siklus I hingga Siklus II.

Tabel 4.8 Analisis Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Kegiatan Peserta Didik	
		Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah skor yang diperoleh	45	54
2.	Skor Maksimal	65	65
3.	Taraf Keberhasilan	69,23%	83,07%
4.	Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel observasi diatas diketahui bahwa hasil observasi peserta didik pada Siklus I skornya adalah 45 dengan skor maksimal 65 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 69,23%, persentase kegiatan peserta didik dalam merangkai huruf ketika pembelajaran pada Siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**, selanjutnya pada Siklus II skornya adalah 54 dengan skor maksimal 65 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 83,07%, persentase kegiatan peserta didik ketika pembelajaran pada Siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **sangat baik**.

Adapun Aktifitas Peneliti tergambar pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Analisis Hasil Observasi Peneliti Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Kegiatan Peneliti	
		Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah skor yang diperoleh	51	55
2.	Skor Maksimal	65	65
3.	Taraf Keberhasilan	78,48%	84,61%
4.	Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel observasi diatas diketahui bahwa hasil observasi Peneliti pada Siklus I skornya adalah 51 dengan skor maksimal 65 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 78,48%, persentase kegiatan Peneliti ketika pembelajaran pada Siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**, selanjutnya pada Siklus II skornya adalah 55 dengan skor maksimal 65 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 84,61%, persentase kegiatan Peneliti pada Siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **sangat baik**.

Pembelajaran dengan model Kooperatif tipe *Mind Mapping* terbukti dapat menyelesaikan permasalahan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar peserta didik. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Nilai tes awal (*Pre Test*) peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 6 peserta didik (30%) dan < 65 sebanyak 14 peserta didik (70%) dengan nilai rata-rata kelas adalah **59,57**. Pada Siklus I nilai rata-rata kelas **74,65** peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 10 peserta didik (50%) dan < 75 sebanyak 10 peserta didik (50%). Sedangkan pada Siklus II nilai rata-rata **87,8** peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 18 peserta didik (90%) dan < 75 nol (2) peserta didik (10%).

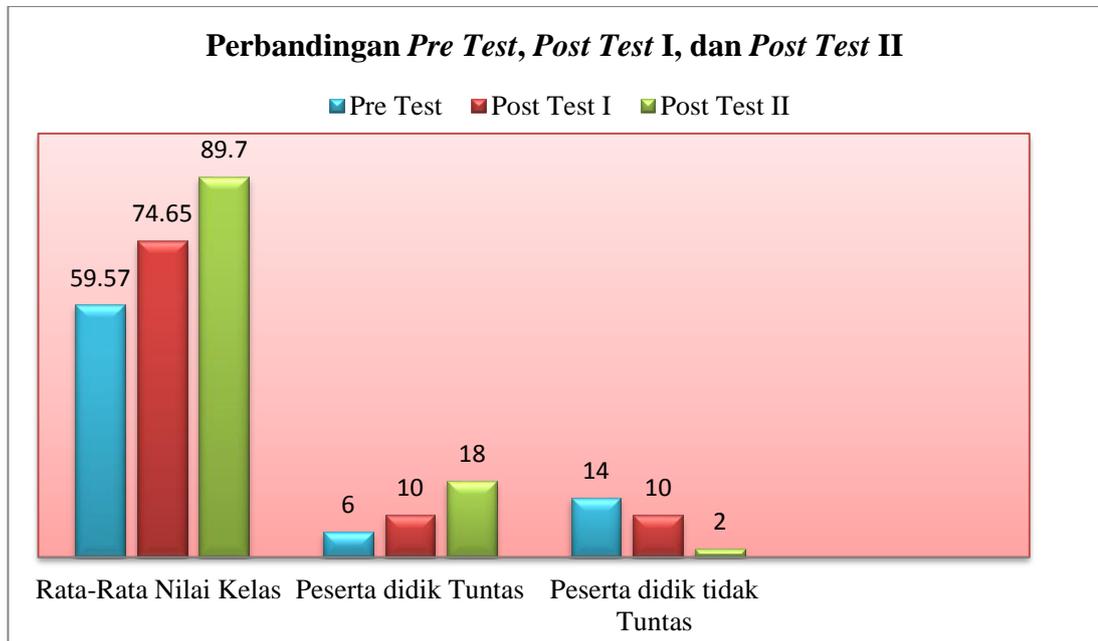
Tabel 4.10 Analisis Perbandingan Pretest, *Post Test I* dan *Post Test II*

No	Uraian	Keterangan		
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test I</i>	<i>Post Test II</i>
1.	Jumlah skor yang diperoleh	1213	1493	1794
2.	Rata-rata nilai kelas	59,57	74,65	89,7
3.	Jumlah peserta didik seluruhnya	20	20	20
4.	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	6	10	18
5.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	14	10	2
6.	Persentase ketuntasan	30 %	50 %	90%
7.	Persentase ketidak tuntas	70 %	50 %	10%

Untuk lebih mudahnya dapat dilihat diagram perbandingan hasil

Pre Test, *Post Test I*, dan *Post Test II* di bawah ini :

Diagram 4.1 Perbandingan *Pre Test*, *Post Test I*, dan *Post Test II*



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping* dapat meningkatkan Prestasi belajar Bahasa Inggris Kelas IV B SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.